

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEJADIAN BALITA PENDEK PADA BALITA DI KECAMATAN INDRALAYA



OLEH

NAMA : JUWITA NURHAYATI

NIM : 10031381823054

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEJADIAN BALITA PENDEK PADA BALITA DI KECAMATAN INDRALAYA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : JUWITA NURHAYATI

NIM : 10031381823054

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 30 Juli 2025

Juwita Nurhayati

**Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian
Balita Pendek Pada Balita Di Kecamatan Indralaya**

ixi + 43 halaman + 7 tabel + 3 lampiran

ABSTRAK

Kejadian balita pendek atau stunting merupakan keadaan balita yang memiliki tinggi badan yang kurang bila dibandingkan dengan usia umur balita. Indonesia saat ini merupakan negara dengan menghadapi masalah gizi kurang dibandingkan dengan kekurangan berat badan, persentase pada balita mengalami stunting pada tahun 2015 sebesar 29%, tahun 2016 sebesar 27,5%, dan tahun 2017 sebesar 29,6%. Banyak faktor yang menjadi penyebab pendek pada balita yaitu adanya karakteristik balita, pengetahuan ibu tentang balita pendek, pola asuh orangtua. dan sanitasi lingkungan Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Balita Pendek Pada Balita Di Kecamatan Indralaya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *cross sectionl* dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampel* dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 84 balita. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan menggunakan kusioner penelitian. Hasil uji bivariat dengan uji statistic chi square pada variabel umur balita dengan kejadian balita pendek menunjukkan nilai *p-value* = 0,007, variabel 2 pengetahuan ibu tentang balita pendek didspstksn nilai *p-value* = 0,624, variabel 3 pola asuh orangtua menunjukkan nilai *p-value* = 0.481, dan variabel 4 sanitasi lingkungan menunjukkan nilai *p-value* = 0,785. Kesimpulan pada penelitian ini adalah variabel yang menjadi faktor risiko terhadap kejadian pendek pada balita adalah umur balita.

Kata Kunci : Balita, Lingkungan dan Sanitasi

Kepustakaan : 46 (2018-2024)

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 30 Juli 2025

Juwita Nurhayati

The Relationship Between Environmental Sanitation And Maternal Knowledge On The Incidence Of Stunting In Toddlers In Indralaya District

ixi + 43 halaman + 7 tabel + 3 lampiran

ABSTRAK

The incidence of short toddlers or commonly called stunting is a condition of toddlers who have a height that is less when compared to the age of the toddler. Indonesia is currently a country facing the problem of malnutrition compared to underweight, the percentage of toddlers experiencing stunting in 2015 was 29%, in 2016 it was 27.5%, and in 2017 it was 29.6%. Many factors cause shortness in toddlers, namely the characteristics of toddlers, maternal knowledge about short toddlers, parenting patterns, and environmental sanitation. The purpose of this study was to analyze the Relationship Between Environmental Sanitation and Mother's Knowledge of the Incidence of Short Toddlers in Toddlers in Indralaya District. This study is a quantitative study using a cross-sectional design with a proportional random sampling technique with the number of samples in this study being 84 toddlers. Data collection in this study used interviews using a research questionnaire. The results of the bivariate test with the chi square statistical test on the variable of toddler age with the incidence of short toddlers showed a p-value = 0.007, variable 2 maternal knowledge about short toddlers showed a p-value = 0.624, variable 3 parenting patterns showed a p-value = 0.481, and variable 4 environmental sanitation showed a p-value = 0.785. The conclusion in this study is that the variable that is a risk factor for the incidence of shortness in toddlers is the age of the toddler.

Keywords: Toddlers, Environment and Sanitation

Bibliography: 46 (2018-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dan telah mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Jika dikemudian hari diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus ataupun gagal.

Indralaya, 30 Juli 2025

Yang Bersangkutan



Juwita Nurhayati

NIM.10031381823054

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Balita Pendek Pada Balita Di Kecamatan Indralaya" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2025

Indralaya, 30 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dwi Septiawati, S.K.M., M.KM
NIP. 198912102018032001

()

Anggota:

1. Laura Dwi Pratiwi S.K.M., M.KM.
NIP. 199312212022032008

()

2. Yustini Ardilah, S.K.M., M.PH .
NIP. 1988072420190320215

()

Mengetahui

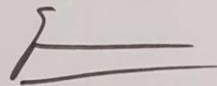
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi Kesehatan
Lingkungan



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM.

NIP. 197606092002122001

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes

NIP.1978062820091220004

HALAMAN PENGESAHAN

**Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Pengetahuan Ibu
Terhadap Kejadian Balita Pendek Pada Balita Di
Kecamatan Indralaya**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Lingkungan

Oleh:

JUWITA NURHAYATI

NIM.10031381823054

Mengetahui

Indralaya, 30 Juli 2025

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM.

NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yustini'.

Yustini Ardilah, S.K.M., M.PH

NIP.19880724201903232015

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Juwita Nurhayati
NIM : 10031381823054
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat Tanggal Lahir : Simpang Timbangan, 28 Juni 2000
Alamat : Komplek Persada, Blok D2 No. 13
No. Telpon/HP : 081379648765
Email : juwitanurhayati286@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2018 - sekarang Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2015 - 2018 Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Ogan Ilir
2012 - 2015 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS) Negeri 1 Ogan Ilir
2006 - 2012 SD Negeri 11 Indralaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Balita Pendek Pada Balita Di Kecamatan Indralaya” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkai tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2025. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, informasi, saran, bimbingan serta dukungan oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yustini Ardilah, S.KM., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi baik tenaga, waktu dan pikiran dalam membimbing, mengarahkan, mendukung dan memberi semangat dalam penelitian ini.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.KM selaku Dosen Penguji 2 yang tela banyak meluangkan waktunya dalam memberikan kritik, saran, serta mengarahkan sehingga skripsi ini terselesaikan sengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua, Ibu Tuti Nurbiah dan Ayah saya Feriyanto, serta keluarga besar yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.
8. Teman-teman squad ecoli , teman teman seperjuangan yang telah menemani saya, Anita, Rizka, Azizah, Lestari, Trisna, dan Laras. Terimakasih telah menemani dan memunculkan momen-momen indah bareng kalian, susah senang kita lalui bersama.

9. Teruntuk sahabatku semasa SMA yaitu Miranti Nur Rizky, S.Pd, Dwi Puji Lestari, S.Hum, dan Nur Ayu Suci Lestari yang selalu kebersamai dan menemani saya dalam keadaan suka maupun duka sehingga memberikan semangat untuk menulis skripsi.
10. Mu'amarul Hamzah terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun materi, dan memberikan semangat untuk terus maju untuk meraih impian saya.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Kesehatan Lingkungan FKM Unsri 2018 terima kasih atas waktu dan momen-momen indah yang telah kita lewati bersama walaupun terpotong lantaran muncul corona. Dimanapun nanti kalian berjalan ingat bahwa kita “ Satu Kesling Jaya.
12. Terakhir saya persembahkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri Juwita Nurhayati yang telah berusaha semaksimal mungkin. Terlambat bukan berarti gagal jadikan sebuah pengalaman untuk hidup kedepannya. Semangat terus dan jangan berhenti untuk berusaha menggapai mimpi-mimpi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik segi penyusunan maupun cara penulisan, karena nya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, 30 Juli 2025



Juwita Nurhayati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus	4
1.3 Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Manfaat Teoritis	4
1.3.2 Manfaat Praktis	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.4.1 Lingkup Lokasi	5
1.4.2 Lingkup Materi	5
1.4.3 Lingkup Metode	5
1.4.4 Lingkup Sasaran	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Balita Pendek	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Balita Pendek	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Faktor penyebab Balita Pendek (Stunting)	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Dampak Balita Pendek (Stunting)	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Karakteristik Balita	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Karakteristik Keluarga	Error! Bookmark not defined.

2.2	Sanitasi Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
2.3	Sumber Air Bersih.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Kepemilikan Jamban	Error! Bookmark not defined.
2.6	Sarana Pembuangan Sampah.....	Error! Bookmark not defined.
2. 7	Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2. 8	Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.9	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODELOGI PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desaian Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Kriteria Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2.3	Pemilihan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2.4	Besar Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Pengelolaan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Analisis Univariat.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Analisis Bivariat.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Hubungan Umur Balita dengan Kejadian Pendek pada Balita	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Balita Pendek.....	Error! Bookmark not defined.

5.2.3	Hubungan Pola Asuh Ibu Terhadap Pendek pada Balita	Error! Bookmark not defined.
5.2.4	Hubungan Sanitasi Lingkungan terhadap Pendek pada Balita	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	SARAN DAN KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
6.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		6
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Tabel Hasil Perhitungan Jumlah Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Tabel Distribusi Frekuensi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Hubungan Umur Balita dengan Kejadian Pendek Balita	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pendek pada Balita	30
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Pendek pada Balita	30
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Pendek pada Balita.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data WHO sebanyak 178 juta balita yang terjadi mengalami kejadian stunting. Benua Afrika dan Asia menjadi benua dengan angka persentase tertinggi di dunia yang memiliki persentase 40% dan 36% (Hidayat and Pinatih, 2017). Data balita dengan kejadian stunting yang dikumpulkan melalui World Health Organization (WHO) Indonesia termasuk negara ke-3- di regional Asia Tenggara atau South-East Asia Regional (SEAR), dengan rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia pada tahun 2005-2017 sebesar 36,4%. Saat ini, 9 juta balita yang berada di Indonesia menderita kejadian stunting. Menurut Pemantauan Status Gizi “PSG” pada tahun 2017 yang menunjukkan hasil prevelensi balita stunting yang terkena stunting di Indonesia sebesar 29,6% (Komalasari et al., 2021)

Indonesia saat ini merupakan negara dengan menghadapi permasalahan gizi kurang dibandingkan dengan kekurangan berat badan, persentase pada balita mengalami stunting pada tahun 2015 sebesar 29%, tahun 2016 sebesar 27,5%, dan pada tahun 2017 sebesar 29,6% (Sunarsih et al., 2020). Stunting juga berpengaruh terhadap sanitasi lingkungan, hasil penelitian dari (Laili, 2019), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita, perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu seperti lokasi penelitian tiap daerah, yang dipengaruhi oleh adanya demografi dan kebiasaan budaya masyarakat. Menurut penelitian dari (Ramdaniati and Nastiti, 2019) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepemilikan jamban sehat dengan kejadian stunting pada balita, yang artinya keluarga yang tidak memiliki jamban sehat dapat berisiko terjadi stunting pada balitanya, masyarakat yang memiliki balita seharusnya lebih baik memiliki jamban sehat dari pada tidak memiliki jamban sehat, supaya mengurangi tingkat kejadian stunting pada balita.

Sebagian besar di wilayah pedesaan Indonesia terkait sanitasi lingkungan seperti air bersih, toilet, tempat pembuangan sampah, fasilitas jamban dan pembuangan tinja balita tidak pada tempatnya yang dapat berhubungan dengan peningkatan stunting pada balita di Indonesia. Balita yang hidup dilingkungan yang terkontaminasi dengan sanitasi yang tidak layak memiliki resiko 40% , yang artinya balita yang mengalami stunting tertinggi sering terjadi di daerah pedesaan, dikarenakan desa tersebut masih banyak tidak menggunakan jamban yang semestinya sebesar 27-43% dan, dibandingkan dengan tinggal di kota sebesar 5% dikarenakan mereka sudah banyak menggunakan jamban yang layak dan semestinya. India membuktikan bahwa prevalensi kejadian stunting tertinggi pada balita yang tinggal dipedesaan sebagian besar masyarakatnya masih melakukan buang air besar sembarangan sehingga kebiasaan tersebut dapat menyebabkan pencemaran lingkungan yang berdampak pada penyebaran kuman patogen dan fecal (Olo et al., 2020a).

Berdasarkan profil dinas kesehatan, pada laporan data program kesehatan ibu dan anak (KIA) jumlah kematian balita di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 sebanyak 51 orang, jumlah ini lebih rendah dibandingkan dengan target tahun sebelumnya yang sebanyak 100 orang balita. Dengan demikian indikator kinerja jumlah kematian bayi pada tahun 2018 telah mencapai target dengan persentase sebesar 149%. Angka harapan hidup pada 5 tahun terakhir ini sangat mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 angka harapan hidup di Provinsi Sumatera Selatan naik sebesar 69,18% dan tahun pada tahun 2018 kenaikan tersebut tidak signifikan dimana hanya ada kenaikan 0,02% per tahun. Angka harapan hidup per kabupaten ataupun kota tertinggi di Sumatera Selatan yaitu kota Palembang sebesar 70,1% per tahunnya.

Dapat disimpulkan bahwa persentase prevalensi rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak menurut Kabupaten atau Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang berada di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015 sebesar 60.57, 2016 sebesar 66.83, 2017 sebesar 54.8, 2018 sebesar 57.88, dan pada tahun 2019 sebesar 64.37. Sedangkan prevalensi gizi buruk di Kabupaten Ogan Ilir dari tahun ketahun terus mengalami perubahan. Di Kabupaten Ogan Ilir sendiri pada tahun 2021 terdapat 20

Desa yang menjadi lokus stunting. Berdasarkan di Dinas Kesehatan mengenai stunting sebesar 13,15% pada tahun 2020. Sedangkan di tahun 2021 sebesar 6,35%. Namun angka dari persentasi tersebut berdasarkan hasil dari Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) ogan ilir menempati urutan peringkat ke-4 (29,2%) yang tertinggi dari 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Pemberian makanan yang berkualitas pada balita sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang, dan begitu pula kesadaran ibu dalam pemenuhan gizi yang baik pada balita, sanitasi lingkungan juga mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas makanan. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa keluarga yang mempunyai kebiasaan terhadap kadar gizi yang kurang dapat meningkatkan risiko kejadian stunting pada balita sebanyak 1,22 kali lebih besar dibandingkan dengan keluarga dengan perilaku kadar gizi yang baik (Agustina and Rahmadhena, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar rumah dan kurangnya tingkat pengetahuan ibu terhadap adanya stunting. Daerah Indralaya yang merupakan salah daerah yang rentan adanya stunting. Stunting merupakan salah satu pemasalahan terhadap gizi yang dapat disebabkan oleh asupan gizi balita dalam waktu cukup lama, sehingga dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan pada keadaan tinggi badan anak lebih rendah ataupun lebih pendek dari anak seusianya. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi stunting yaitu kurangnya pengetahuan tingkat gizi buruk pada balita, dan kurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar dan pemberian dan kualitas makanan pada balita sangat bergantung pada pengetahuan dan pendidikan ibu serta ketersediaan bahan makanan tersebut. Kesadaran ibu dalam pemenuhan gizi yang baik dan sanitasi lingkungan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas makanan dan sanitasi.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Penyakit Balita Pendek Pada Balita Di Kecamatan Indralaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengambarkan distribusi frekuensi kejadian balita pendek di Kecamatan Indralaya.
2. Mengambarkan distribusi frekuensi sanitasi lingkungan di Kecamatan Indralaya.
3. Mengambarkan distribusi frekuensi pengetahuan ibu di Kecamatan Indralaya.
4. Menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan dengan balita pendek.
5. Menganalisis hubungan Pengetahuan Ibu dengan balita pendek.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan referensi dalam bidang gizi masyarakat khususnya tentang hubungan sanitasi lingkungan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian balita pendek pada balita di Kecamatan Indralaya.

1.3.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu yang telah didapat semasa kuliah, menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman di bidang kesehatan lingkungan serta gizi dan memberikan pengalaman yang dapat dijadikan modal dalam ilmu dimasa yang akan datang.

b) Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan, perhatian dan penanganan terhadap masalah lingkungan dan gizi pada balita serta bisa digunakan bagi kalangan akademi sebagai informasi untuk kebutuhan penelitian selanjutnya.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan masyarakat dengan mengenai hubungan riwayat penyakit stunting dan sanitasi lingkungan dengan status gizi balita.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Indralaya.

1.4.2 Lingkup Materi

Penelitian ini menganalisa tentang hubungan sanitasi lingkungan dan pengetahuan ibu terhadap kejadian balita pendek pada balita di Kecamatan Indralaya.

1.4.3 Lingkup Metode

Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*.

1.4.4 Lingkup Sasaran

Lingkup sasaran pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak balita 12-60 bulan dengan kejadian balita pendek di Kecamatan Indralaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. W. & Sari, R. W. J. 2021. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Kota Parepare. *ARKESMAS*, 6, 7-14.
- Aghadiati, F., Ardianto, O., Rida Wati, S., Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi, P., Studi Keperawatan, P., Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi, F., Jl Sersan Muslim NoRT, I., Hok, T., Jambi Sel, K., Jambi, K., & Penulis, K. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Suhaid Relationship Between Mother's Knowledge and Stunting In the Work Area of the Suhaid Health Center. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 9, Issue 1).
- Agustina, S. A. & Rahmadhena, M. P. J. 2020. Analisis Determinan Masalah Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 8-14.
- Anggraini, H. D. J. 2017. Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Dikaitkan dengan Pengelolaan Laktasi Selama Persalinan. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 13, 115-121.
- Arwinda Zalakhu, K. M. (2022). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita (0-59) Bulan Di Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Tahun 2021. *Jurnal Ners*, 56-57.
- AYUNIR, A. 2019. *Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggiran Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue Tahun 2019*. Institut Kesehatan Helvetia.
- Christiana, I., Nazmi, A. N., Harifatun, F., & Stikes Banyuwangi, A. (n.d.). *HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA KERTOSARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERTOSARI BANYUWANGI The Relationship of Mother's Parenting with Stunting Events In Toddlers At Kertosari Village Work Area Kertosari Health Center*.
- Dasman, H. J. 2019. Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *The Conversation*, 1.
- Dewi, A. P. 2015. *Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru*. Riau University.
- Gafur, A., Azwar, M. & Yulis, D. M. J. U. E. J. 2020. Pengetahuan Ibu Balita Dalam Pengendalian Stunting Di Sulawesi Selatan. 3, 60-68.
- Handayani, R. J. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak balita. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2, 217-224.
- Hidayat, M. S. & Pinatih, G. N. I. J. 2017. Prevalensi stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sidemen Karangasem. *E-Jurnal Medika*, 6, 1-5.
- Khairani, N. dan Effendi, S. U. 2022. Karakteristik Balita, Asi Eksklusif, Dan Keberadaan Perokok Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7, 15-25.
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R. & Ifayanti, H. J. 2021. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 2, 51-56.

- Kristyowati, R. & Purwanto, A. J. 2019. Pembelajaran literasi sains melalui pemanfaatan lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9, 183-191.
- Laili, A. N. J. 2019. Pengaruh Sanitasi Di Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan*, 8, 28-32.
- Lestiarini, S., Sulistyorini, Y. J. J. P. T. I. J. o. H. P. & Education, H. 2020. Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian. 8, 1-11.
- Lusita, A. P., Suyatno, S. & Rahfiludin, M. Z. J. 2017. Perbedaan karakteristik balita stunting di pedesaan dan perkotaan tahun 2017 (studi pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gabus II dan wilayah kerja Puskesmas Pati II Kabupaten Pati). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5, 600-612.
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K. & Najah, Z. L. J. 2018. Faktor penyebab anak stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5, 268-278.
- Neneng Maryani, A. N. (2023). Hubungan Pola Pemberian Mana, Pola Asuh dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Tahun 2022. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 401.
- Nurchahyo, R., Adiputra, I. & Pangestu, F. J. 2020. Inovasi Alarm dan Kedisiplinan Masyarakat dalam Manajemen Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Perkotaan. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research Engagement*, 1, 149-157.
- Nursalim, N., Saputri, M. M., Nurlinda, N., Muhammad, S., Jumawati, J., Irfan, J., Nastia, N. & Hidayatullah, M. J. 2020. Pembinaan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Integritas: Jurnal Pengabdian* 4, 95-102.
- Olo, W. A., Mediani, H. S. & Rakhmawati, W. J. 2020a. Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 5, 1035-1044.
- Olo, W. A., Mediani, H. S. & Rakhmawati, W. J. J. 2020b. Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 5, 1035-1044.
- Putra, A. D. (2017). Hubungan Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 29-422.
- PRASETYO, A. & ASFUR, R. J. 2021. Gambaran Sanitasi Lingkungan Pada Stunting Di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Kohesi* 5, 14-23.
- Purba, I. G., Sunarsih, E., Trisnaini, I. & Sitorus, R. J. J. 2020. Environmental Sanitation And Incidence Of Stunting In Children Aged 12-59 Months In Ogan Ilir Regency. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 189-199.
- Putri, Y. R. & Gusnila, E. J. 2017. Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Ipteks Terapan* 9.
- Rachman, D. N. J. 2019. Analisa Infrastruktur Saluran Pembuangan Air Limbah Eksisting di Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil*, 9, 16-24.

- Rahayu, Y. D., Yunariyah, B. dan Jannah, R. 2022. Gambaran Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Semanding Tuban. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10, 156-162.
- Rahma Novita Berliana, A. K. (2023). Hubungan Pola Asuh Dalam Pemberian Makan Dan Kasus Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa X Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2287-2288.
- Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 225.
- Ramdaniati, S. N. & Nastiti, D. J. H. 2019. Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu Dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Saadah, N. & Kp, S. 2020. *Modul Deteksi Dini Pencegahan Dan Penanganan Stunting*, Scopindo Media Pustaka.
- Sinatria, A. K. & Muniroh, L. J. 2019. Hubungan faktor water, sanitation, and hygiene (WASH) dengan stunting di wilayah kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso. *Amerta Nutrition*, 3, 164-170.
- Siringoringo, E. T., Syauqy, A., Panunggal, B., Purwanti, R. & Widyastuti, N. J. J. o. N. C. 2020. Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. 9, 54-62.
- SJMJ, S. A. S., Toban, R. C. dan Madi, M. A. 2020. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 448-455.
- Subuh, R. D. & Soamole, F. J. 2021. Fasilitas Sanitasi pada Objek Wisata Jikomalamo. *Tékstual*, 19, 20-30.
- Sunarsih, E., Purba, I. G., Sitorus, R. J. & Trisnaini, I. J. 2020. Environmental Sanitation And Incidence Of Stunting In Children Aged 12-59 Months In Ogan Ilir Regency. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 190-199.
- Tri Herlina Sari Rahayu, R. L. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. *Borneo Nursing Jouurnal*, 13-14.
- Uliyanti, U., Tamtomo, D. G. & Anantanyu, S. J. 2017. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Kesehatan Vokasional* 3, 13-9.
- Wathon, M., Ismah, I. & Maulidan, A. M. Pembuatan Alur Distribusi Sampah Rumah Tangga Menuju Tempat Pembuangan Akhir. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 2021.
- Widiyanto, A. F., Pratiwi, O. C. & Yuniarno, S. J. 2017. Model Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Banyumas. *Prosiding*, 7.
- Widyaningsih, N. N., Kusnandar, K. & Anantanyu, S. J. 2018. Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7, 22-29.
- Yarmaliza, M. (2017). Pengaruh Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita. *Seminar Nasional Kemaritiman Aceh*, 488-491.
- Zulfikar Lating, M. W. (2023). Analisis Manajemen Kejadian Stunting pada Balita di Desa Waesamu Tahun 2023. *Jurnal Medika Husada*, 21-30.

